BAB V
SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI\

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program pelatihan barista di UPTD BLK Sumedang, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan 4 dimensi evaluasi model CIPP meliputi: evaluasi konteks (*Context*), evaluasi masukan (*Input*), evaluasi proses (*Process*) dan evaluasi produk (*Product*).

1. Evaluasi Konteks (*Context*) ini menjawab pertanyaan tentang bagaimana perencanaan program pelatihan barista yang dilakukan di UPTD BLK Sumedang ditinjau dari komponen *Context*. Berdasarkan hasil peneltian, perencanaan program pelatihan Barista yang dilakukan oleh UPTD BLK Sumedang bila ditinjau dari komponen Konteks sudah baik. Hal tersebut dilihat dari adanya dasar hukum yang jelas, analisis kebutuhan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pelatihan serta kesesuaian kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan sebagai seorang Barista.
2. Evaluasi Masukan (*Input*) ini menjawab pertanyaan tentang bagaimana kondisi faktor penunjang program pelatihan barista di UPTD BLK Sumedang ditinjau dari komponen *Input*. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi faktor penunjang dalam program pelatihan Barista dapat disimpulkan sudah cukup baik. Hal tersebut dilihat dari tersedianya penyelenggara dan instruktur pelatihan yang sudah memiliki sertifikat ToT, penggunaan metode dan media yang cukup menunjang aktifitas pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang digunakan langsung di cafe, sehingga membantu peserta untuk terbiasa bila diemudian har dtempatkan ditempat kerja sungguhan. Selain itu pendanaan yang diterima dari APBD secara keseluruhan sudah dapat menunjang kegiatan program pelatihan Barista di UPTD BLK Sumedang.
3. Evaluasi Proses (*Process*) ini menjawab pertayaan tentang bagaimana pelaksanaan program pelatihan barista di UPTD BLK Sumedang ditinjau dari komponen *Process*. Berdasarkan hasil penelitian, sebenarnya proses pelaksanaan program pelatihan Barista secara keseluruhan sudah cukup baik,

dilihat dari kinerja penyelenggara maupun instruktur, serta aktifitas peserta yang cukup aktif saat kegiatan pelatihan, namun kurang pada bagian evaluasi diklatnya, karena tidak dilakukan evaluasi terhadap instruktur maupun penyelenggaranya. Evaluasi yang dilakukan lebih kepada diskusi setelah pelatihan berakhir.

4. Evaluasi Produk (*Product*) adalah dimensi terakhir yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana keberhasilan program pelatihan barista di UPTD BLK Sumedang ditinjau dari komponen *Product*. Komponen Produk ini menilai keberhasilan program pelatihan dari seberapa baik peserta menguasai materi dan tingkat kelulusan peserta yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan program pelatihan Barista ini dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dilihat dari tingginya keaktifan peserta saat kegiatan pelatiahan dan persentase kelulusan peserta yang mencapai 100%.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi terhadap pengelolaan pendidikan dan pelatihan Barista di UPTD BLK Sumedang khususnya pada tahap evaluasi program pendidikan dan pelatihan. Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat membantu UPTD BLK Sumedang dalam mengembangkan pelatihan yang sudah ada, maupun yang akan diajukan di masa mendatang. Selain itu dengan dilaksanakannya penelitian ini harapannya dapat menjadi pertimbangan dan diskusi pihak lembaga untuk evaluasi yang lebih baik lagi, sehingga terciptanya program pelatihan dan evaluasi yang ideal.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian terhadap program pelatihan Barista di UPTD BLK Sumedang berdasarkan setiap komponennya antara lain:

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

   Secara keseluruhan, meskipun sudah cukup baik dalam perencanaan diklatnya, ada baiknya relevansi kurikulum yang dgunakan juga perlu disesuaikan. Khususunya dalam penyesuaian bobot dan jam pelatihannya. Sehingga materi yang disampaikan bisa sepenuhnya dimengerti peserta pelatihan.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

   Rekomendasi dalam evaluasi Masukan ini yang petama, kepada instruktur dalam menyampaikan materi agar lebih diperbanyak variasi dalam penggunaan metode dan media pembelajarannya, sehingga pembelajaran bisa lebih menyenangkan. Selanjutnya, untuk sarana dan prasarana agar bisa lebih dilengkapi agar dapat menunjang efektivitas kegiatan pelatihan Barista.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

   Rekomendasi dalam evaluasi proses ini lebih kepada sistem evaluasinya agar bisa lebih di kembangkan salah satunya dengan membuat kuisioner kepuasaan peserta terhadap penyelenggaraan diklat yag diikuti. Dengan begitu akan didapatkan evaluasi yang menyeluruh pada semua elemen termasuk peserta, instruktur, penyelenggara, dan pelatihan diklat itu sendiri.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

   Dilihat dari keaktifan peserta pada saat pembelajaran berlangsung, penguasaan materi peserta pendidikan dan pelatihan dapat dikatakan sudah cukup baik. Akan tetapi, akan lebih baik jika dilakukan evaluasi pasca diklat sehingga ada tindak lanjut terhadap peserta-peserta yang telah mengikuti pelatihan sebagaimana tujuan awal yang telah ditetapkan.

5. UPTD BLK Sumedang dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang akan datang diharapkan mampu menerapkan hasil dari model evaluasi CIPP yang telah dilakukan dalam upaya memperbaiki program pendidikan dan pelatihan.